

## Pengaruh Sumber Media Belajar Internet Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga

\*Irfan Kurniawan, Dwi Jatmoko, Bayu Angga Putra

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

<sup>3</sup>Program Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail koresponden\*: [irfankurniawanpurworejo5@gmail.com](mailto:irfankurniawanpurworejo5@gmail.com).

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menegetahui ada tidaknya pengaruh sumber belajar internet terhadap minat belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah ex post facto yaitu penelitian yang menguji hipotesis, tetapi tidak memeberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena sesuatu sebab untuk memebrikan perlakuan atau manipulasi. Jumlah populasi adalah siswa TKR kelas XI Muhammadiyah Purwodadi 41 orang. Penentu jumlah sampel menggunakan rumus Isaac Michael diperoleh 38 orang dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan sumber media belajar internet terhadap minat belajar siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Purwodadi yang di tunjukana dengan nilai thitung > ttabel yaitu: 6,464 > 1,686, (2) terdapat pengaruh yang signifikan sumber media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Purwodadi yang ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel yaitu: 1,790 > 1,686.

**Kata Kunci:** Media, Internet, Minat belajar, Pemindah tenaga

**Abstract.** This study aims to determine whether there is an influence of internet learning resources on learning interest and learning achievement in the subject of power transfer system class XI TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi in the 2022/2023 academic year. This type of research is ex post facto, which is research that tests hypotheses, but does not give certain treatments for some reason to give treatment or manipulation. The population was TKR students in class XI Muhammadiyah Purwodadi 41 people. Determining the number of samples using the Isaac Michael formula obtained 38 people with simple random sampling technique. Data collection was done by questionnaire and documentation method. Data analysis using simple regression analysis. The results of this study indicate that: (1) there is a significant influence of internet learning media sources on the learning interest of students in class XI TKR at SMK Muhammadiyah Purwodadi which is indicated by the value of  $t_{count} > t_{table}$ , namely:  $6.464 > 1.686$ , (2) there is a significant influence of internet media sources on the learning achievement of students in class XI TKR at SMK Muhammadiyah Purwodadi which is indicated by the value of  $t_{count} > t_{table}$ , namely:  $1,790 > 1,686$ .

**Keywords:** Media, Internet, Learning interest, Power transmission

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar dalam membentuk baik buruknya seseorang, dalam prosesnya pendidikan tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah, melainkan di lingkungan luar sekolah. Pendidikan mempunyai peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mestinya akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat cerdas, damai, terbuka, dan juga demokratis. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik (Prastowo, 2018).

Sumber belajar juga merupakan segala komponen sistem instruksional, baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara siswa dan sumber belajar diperlukan di mana saja dan kapan saja belajar itu dibutuhkan (Prastowo, 2018). Menurut (Kurniawan, 2023), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal tersebut didukung oleh Hintzman dalam (Slameto, 2010), *learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior*. Bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Menurut (Slameto, 2010) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Menurut penelitian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Jatmoko dkk., 2021; Suyitno, 2020).

Internet sebagai suatu media pembelajaran yaitu memanfaatkan internet guna memperoleh nilai-nilai baru yang dikembangkan didalam dirinya atau untuk memantapkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Aziz, 2013; Echa, 2018). Salah satu aktifitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah e-learning yang merupakan wujud penerapan teknologi informasi di bidang Pendidikan. E-learning merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran di sekolah dalam bentuk digital yang di jembatani oleh teknologi internet (Anggraeni & Sole, 2018). Kemajuan teknologi dan pengetahuan sangat berdampak positif terhadap pendidikan namun masih banyak siswa yang menggunakan internet tidak tepat. Menurut (Echa, 2018) pengertian internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi satu sama lain secara global baik berupa kabel, radio, satelit dan lain-lain). Internet merupakan jaringan komunikasi dalam skala dunia yang memungkinkan komunikasi bisa secara cepat dan luas. Internet ini dimanfaatkan oleh para ahli pendidikan untuk membangun suatu jejaringan pembelajaran yang mampu menyentuh pembelajaran di manapun mereka berada. Menurut (Yuliana, 2019) ada tiga bentuk sistem pembelajaran melalui internet yang bisa dipertimbangkan sebagai dasar pengembangan sistem pembelajaran dengan mendayagunakan internet, yaitu *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*.

Berdasarkan observasi di kelas XI SMK Muhammadiyah Purwodadi. Terdapat beberapa permasalahan yaitu fasilitas jaringan internet sering terjadi los koneksi atau gangguan terhadap sinyal internet. Hal ini menyebabkan rendahnya minat dan prestasi belajar siswa. Selain itu prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat berdasarkan data hasil ulangan pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga bahwa nilai minimal ketuntasan kurang dari 75 masih ada dari total keseluruhan siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, kurangnya minat dan prestasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dan harus segera di perbaiki. Kurang baiknya minat dan prestasi belajar siswa mengidentifikasinya sumber belajar internet kurang maksimal pembelajaran di dalam kelas dan worksop. Salah satu pengaruh dalam sumber belajar internet adalah minat belajar salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotorik (Slameto, 2010). Indikator minat belajar yaitu rasa senang atau suka, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian dan dapat menjadi kunci untuk keberhasilan memperoleh prestasi yang lebih baik (Ilato & Payu, 2020; Saraswati dkk., 2012).

## METODE

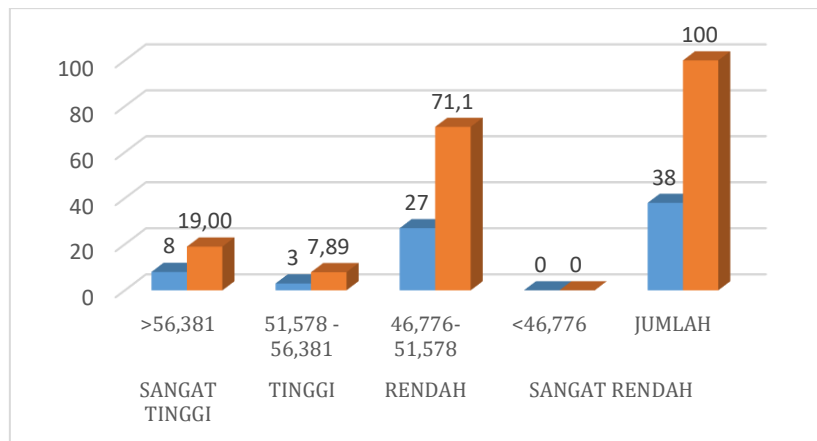
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto* untuk meneliti keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi penyebabnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu minat belajar (Y1), prestasi (Y2), dan sumber belajar (X). Data diolah dengan teknik regresi, yaitu teknik pengujian regresi linier sederhana. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi, observasi, dan angket (kuesioner). Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi dan Angket (kuesioner).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini disajikan dengan cara mendeskripsikan semua variabel bebas maupun variabel terikat yang diteliti, yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumennya sehingga angket penelitian dapat dinyatakan valid dan reliabel, dilanjutkan pengujian hipotesis yang didahului dengan pengujian prasyarat analisis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh sumber media belajar internet berpengaruh terhadap minat belajar pada Tabel 1, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,464. lebih besar  $t_{tabel}$  pada  $df = 38$  dengan taraf signifikan 5% yaitu, 1.686 atau  $p < 0,05$ . Artinya  $t_{hitung}$  tersebut signifikan pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis pertama diduga ada pengaruh yang signifikan sumber belajar internet terhadap minat belajar siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Purwodadi. Diketahui frekuensi variabel minat belajar 71,1% termasuk kategori rendah dengan jumlah 30 siswa. Hal ini menunjukkan minat belajar pada siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi termasuk rendah. Data tabel 1 dapat digambarkan kedalam Gambar 1.

**Tabel 1.** Katagori Kecenderungan Variabel Minat Belajar

KATAGORI	INTERVAL KELAS	f	%
SANGAT TINGGI	>56,381	8	21,05%
TINGGI	51,578 - 56,381	3	7,89%
RENDAH	46,776- 51,587	30	71,1%
SANGAT RENDAH	<46,776	0	0
JUMLAH		38	100%%



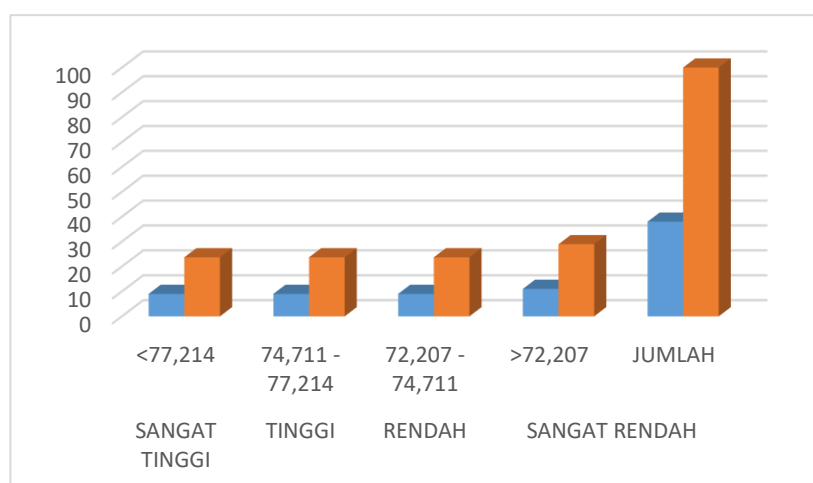
**Gambar 1.** Minat Belajar Kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi

Hipotesis kedua ada pengaruh antara sumber belajar terhadap prestasi belajar kelas XI SMK Muhammadiyah Purwodadi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sumber media belajar internet (Tabel 2) berpengaruh terhadap prestasi belajar diperoleh thitung sebesar 1.790 lebih besar ttabel pada  $df = 38$  dengan taraf signifikan 5% yaitu, 1.686 atau  $p < 0,05$ . Artinya  $t_{hitung}$  tersebut signifikan pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan sumber belajar internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Purwodadi.

**Tabel 2.** Katagori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

KATAGORI	INTERVAL KELAS	f	%
SANGAT TINGGI	>77,214	9	23,7%
TINGGI	74,711 - 77,214	9	23,7%
RENDAH	72,207 - 74,711	9	23,7%
SANGAT RENDAH	<72,207	11	26,9%
JUMLAH		38	100%

Berdasarkan Tabel 2 tersebut diketahui frekuensi variabel prestasi belajar 26,9% termasuk kategori rendah dengan jumlah 11 siswa. Hal ini menunjukkan prestasi belajar pada siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi termasuk rendah. Data Tabel 2 dapat digambarkan ke dalam Gambar 2.



**Gambar 2.** Prestasi Belajar Kelas XI SMK Muhammadiyah Purwodadi

**Tabel 3.** Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar (X Terhadap Y1)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.271	6.106		2.173	.036
	Sumber belajar	.762	.118	.733	6.464	.000

*Dependent Variabel* : Minat belajar dapat diketahui dari Tabel 4 menggunakan persamaan regresi sederhana dinyatakan dalam bentuk  $Y = a + bX$  maka hasil analisis regresi diperoleh  $a = 6,106$ , koefisien sumber belajar =  $0,118$ . Sehingga persamaan regresi berganda yang dapat dituliskan dari hasil pengejuan tersebut adalah:  $Y = 6,464 + 0,118X$ , dengan interpretasi sebagai berikut:  $a = 6,464$  artinya skor minat belajar adalah  $6,464$  jika sumber belajar tidak ada perubahan ( $0$ ).  $b_1 = 0,118$  artinya variabel sumber belajar internet meningkat  $1$  satuan maka minat belajar meningkat  $0,118$ .

**Tabel 4.** Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar (X Terhadap Y2)

Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-18.579	18.751		-.991	.329
	Sumber belajar	.400	.223	.200	1.790	.082

a. Dependent Variable: Prestasi.belajar

Berdasarkan Tabel 4 persamaan regresi sederhana dinyatakan dalam bentuk  $Y = a + bX$  maka hasil analisis regresi diperoleh  $a = 18.751$  koefisien sumber belajar =  $,223$ . Sehingga persamaan regresi berganda yang dapat dituliskan dari hasil pengejuan tersebut adalah:  $Y = 18.751 + ,223X$ ; Dengan interpretasi sebagai berikut:  $a = 18.751$  artinya skor prestasi belajar adalah  $18.751$  jika sumber belajar tidak ada perubahan ( $0$ ).  $b_1 = 0,223$  artinya variabel sumber belajar internet meningkat  $1$  satuan maka prestasi belajar meningkat  $0,223$ . Penggunaan internet dalam kegiatan pembelajaran memberikan berbagai manfaat yang signifikan, namun juga menghadapi beberapa tantangan. Berikut adalah dampak dari penggunaan internet dalam konteks pendidikan: (1) Akses ke Sumber Informasi yang Luas. Melalui internet menyediakan akses ke beragam sumber informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran, mulai dari artikel ilmiah, video pembelajaran, hingga kursus online. Hal ini memungkinkan siswa dan pengajar untuk mendapatkan materi yang lebih bervariasi dan terkini. (2) Kemudahan dalam Pembelajaran Jarak Jauh, dengan adanya platform pembelajaran online dan alat komunikasi seperti video conference, pendidikan jarak jauh menjadi lebih mudah diakses. Ini memberi peluang kepada siswa di lokasi terpencil atau dengan jadwal yang fleksibel untuk tetap terlibat dalam pembelajaran. (3) Interaktivitas dan Keterlibatan: Internet memungkinkan penggunaan alat dan aplikasi interaktif seperti kuis online, forum diskusi, dan simulasi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Ini juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa dari berbagai belahan dunia. (4) Pengembangan Keterampilan Digital: Melalui penggunaan internet, siswa dapat mengembangkan keterampilan digital penting, seperti literasi informasi, kemampuan riset online, dan penggunaan teknologi. Keterampilan ini semakin relevan dalam dunia kerja modern. (5) Tantangan dan Risiko: Di sisi lain, penggunaan internet dalam pembelajaran juga menghadapi tantangan seperti masalah keamanan data, gangguan dari konten yang tidak relevan, serta risiko ketergantungan pada teknologi. Penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan bimbingan tentang cara menggunakan internet secara efektif dan aman.

(6) Kebutuhan Infrastruktur dan Keseimbangan: Keberhasilan integrasi internet dalam pembelajaran memerlukan infrastruktur yang memadai serta keseimbangan antara penggunaan teknologi dan metode pembelajaran tradisional. Pengajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan memastikan bahwa semua pihak memiliki akses yang setara. Secara keseluruhan, internet menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kesempatan belajar yang lebih luas, namun harus diimbangi dengan pendekatan yang bijak dan kebijakan yang mendukung agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian *ex post facto* yang dilakukan dengan meneliti pengaruh sumber belajar internet terhadap minat dan prestasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut bahwa ada pengaruh sumber belajar internet terhadap minat yang menunjukkan nilai  $t$  hitung  $6,464 > t$  tabel  $1,686$  maka dapat disimpulkan signifikan, pada hipotesis kedua sumber belajar internet terhadap prestasi menunjukkan  $t$  tabel  $1,790 > t$  hitung  $1,686$  dapat disimpulkan signifikan. Kepada siswa diharapkan agar siswa tidak melakukan hal-hal diluar konteks yang diajarkan oleh guru. Maksudnya yaitu jangan menggunakan fasilitas *wifi* yang dibiarkan oleh pihak sekolah dengan seenaknya, mengingat banyak sekali kelemahan internet yang ada. Salah satunya yaitu mengakses situs pornografi yang justru menghancurkan para generasi muda sendiri. Dengan adanya pembatasan penggunaan internet yang dilakukan pihak sekolah paling tidak dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang sering terjadi di sekolah saat menggunakan media internet. Kepada sekolah seharusnya lebih meningkatkan kelengkapan fasilitas belajar seperti komputer dan jaringan *wifi* karena terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar internet terhadap prestasi belajar siswa XI TKR di SMK Muhammadiyah Purwodadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. M., & Sole, F. B. (2018). E-Learning Moodle, Media Pembelajaran Fisika Abad 21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 1(2), 57–65.
- Aziz, N. (2013). Pemanfaatan Teknologi Internet Dalam Pendidikan. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 4, 56452.
- Echa, G. P. (2018). Pembelajaran Berbasis Multimedia dan Pembelajaran Berbasis Internet. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. <http://eprints.umsida.ac.id/1525/>
- Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70–79.
- Jatmoko, D., Susanto, A., Purwoko, R. Y., Arifin, Z., & Purnawan, P. (2021). The Implementation of ARCS Learning Model to Improve Students Learning Activities and Outcomes in Vocational High School. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 137–144.
- Kurniawan, E. S. (2023). Strategi Jembatan Konsep Analogi Untuk Meningkatkan PhyHOTS Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 4(1), 26–35.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana.
- Saraswati, I. D., Soedjoko, E., & Susilo, B. E. (2012). Penerapan pembelajaran two stay-two stray terhadap kemampuan pemahaman konsep dan minat. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 1(1).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Suyitno, M. P. (2020). *Pendidikan vokasi dan kejuruan strategi dan revitalisasi abad 21*.
- Yuliana, Y. (2019). Inovasi pembelajaran melalui teknologi informasi: Pengembangan model pembelajaran melalui internet. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 119–132.